

DIGLOSSIA

Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya

Volume 4 Nomor 2 (2021)

P-ISSN 2615-725X

E-ISSN 2615-8655

Terakreditasi Sinta 3

**Berdasarkan Keputusan Menteri Riset dan Teknologi/
Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia
Nomor 85/M/KPT/2020 tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah
Periode I Tahun 2020 (1 April 2020)**

**MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MULAWARMAN**

DIGLOSLIA

Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya

Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya merupakan jurnal ilmiah yang memuat hasil penelitian bahasa, sastra, dan pengajarannya. Jurnal ini diterbitkan dan dikelola oleh Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman. Mulai 2020, terbit tiga kali setahun, yaitu bulan Februari, Juni, dan Oktober. Mulai Volume 3 Nomor 1 (2020), terakreditasi Sinta 3 berdasarkan Keputusan Menteri Riset dan Teknologi/Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia Nomor 85/M/KPT/2020 tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I Tahun 2020 (1 April 2020).

Penasihat

Prof. Dr. Muh. Amir Masruhim, M.Kes.
Dr. Zulkarnaen, M.Si.

Ketua Redaksi

Dr. Yusak Hudyono, M.Pd.

Redaksi Pelaksana

Dr. Widyatmike Gede Mulawarman, M.Hum.
Alfian Rokhmansyah, S.S., M.Hum.

Editor

Prof. Dr. Rahmat Soe'oad, M.A. (Universitas Mulawarman)
Prof. Dr. M. Bahri Arifin, M.Hum. (Universitas Mulawarman)
Prof. Dr. Jumadi, M.Pd. (Universitas Lambung Mangkurat)
Prof. Dr. M. Siddik, M.Pd. (Universitas Mulawarman)
Prof. Dr. Susilo, M.Pd. (Universitas Mulawarman)
Dr. Mohammad Ilyas, M.Pd. (Universitas Mulawarman)
Dr. Bibit Suhatmady, M.Pd. (Universitas Mulawarman)
Dr. Pujiharto, M.Hum. (Universitas Gadjah Mada)
Dr. Mulyadi, M.Hum. (Universitas Sumatera Utara)
Ristiyani, S.Pd., M.Pd. (Universitas Muria Kudus)
Syamsul Rijal, S.S., M.Hum. (Universitas Mulawarman)
Nina Queena Hadi Putri, S.S., M.Pd. (Universitas Mulawarman)
Kukuh Elyana, S.Pd., M.Pd. (Universitas Mulawarman)

Sekretariat/Tata Usaha

Nur Atikah, S.Pd.

Alamat Redaksi

Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman
Jl. Muara Pahu, Kampus Gunung Kelua, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia 75123
Telepon: (0541) 743651 / 085385388335
Surel: jurnaldiglosiaunmul@gmail.com
Laman: <http://diglosiaunmul.com>

MITRA BESTARI

Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya mengucapkan terima kasih kepada Mitra Bestari yang bersedia meluangkan waktu menelaah dan memberikan catatan-catatan terhadap artikel yang dikirimkan oleh para penulis.

1. Prof. Dr. I Dewa Putu Wijana, S.U., M.A. Universitas Gadjah Mada, Indonesia
2. Prof. Dr. I Nyoman Darma Putra, M.Litt. Universitas Udayana, Indonesia
3. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum. Universitas Negeri Semarang, Indonesia
4. Prof. Dr. Imam Suyitno, M.Pd. Universitas Negeri Malang, Indonesia
5. Prof. Dr. Djoko Saryono, M.Pd. Universitas Negeri Malang, Indonesia
6. Prof. Dr. Endry Boeriswati, M.Pd. Universitas Negeri Jakarta, Indonesia
7. Prof. Dr. Eri Sarimanah, M.Pd. Universitas Pakuan, Indonesia
8. Prof. Aquarini Priyatna, M.A., M.Hum., Ph.D. Universitas Padjajaran, Indonesia
9. Prof. Dr. Wiyatmi, M.Hum. Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia
10. Dr. Awang Azman Bin Awang Pawi Universiti Malaya, Malaysia
11. Dr. Mimi Mulyani, M.Hum. Universitas Tidar, Indonesia
12. Dr. Wening Udasmoro, S.S., M.Hum., DEA. Universitas Gadjah Mada, Indonesia
13. Ben Murtagh, Ph.D. SOAS University of London, Inggris
14. Dr. Ratna Asmarani, M.Ed., M.Hum. Universitas Diponegoro, Indonesia
15. Dr. Sultan, S.Pd., M.Pd. Universitas Negeri Makassar, Indonesia
16. Dr. Tommi Yuniawan, M.Hum. Universitas Negeri Semarang, Indonesia
17. Dr. Puji Retno Hardiningtyas, M.Hum. Balai Bahasa Bali, Indonesia
18. Dr. I Wayan Artika, S.Pd., M.Hum. Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia
19. Dr. Ida Ayu Laksmi Sari, S.Hum., M.Hum. Universitas Udayana, Indonesia
20. Dr. Nugraheni Eko Wardani, S.S., M.Hum. Universitas Sebelas Maret, Indonesia
21. Dr. Indrya Mulyaningsih IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia
22. Dr. Anwar Efendi, M.Si. Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia
23. Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum. Universitas Sebelas Maret, Indonesia
24. Dr. Agus Darmuki, M.Pd. IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
25. Drs. Moh. Muzakka, M.Hum. Universitas Diponegoro, Indonesia
26. Fahmi Gunawan, M.Hum. Institut Agama Islam Negeri Kendari, Indonesia
27. Winci Firdaus, M.Hum. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
28. Mohammad Rokib, S.S., M.A. Goethe-Universität Frankfurt, Jerman
29. Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd. Universitas Negeri Semarang, Indonesia

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena jurnal *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* Volume 4 Nomor 2 (2021) ini telah selesai disusun dan dapat diterbitkan. Terbitan edisi ini merupakan edisi kedua di tahun 2021 dan diterbitkan dalam versi cetak dengan ISSN 2615-725X dan versi daring dengan ISSN 2615-8655. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* merupakan jurnal ilmiah yang memuat hasil kajian bahasa, sastra, serta pengajarannya. Sejak tahun 2021, terbit empat kali setahun, yaitu bulan Februari, Mei, Agustus, dan November, yang diterbitkan dan dikelola oleh Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman.

Pada tahun 2020, *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* mendapatkan status sebagai **Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 3** berdasarkan Keputusan Menteri Riset dan Teknologi/Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia Nomor 85/M/KPT/2020 tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I Tahun 2020 (1 April 2020), yang berlaku mulai Volume 3 Nomor 1 (2020) sampai dengan Volume 7 Nomor 2 (2024). **Berdasarkan Keputusan Menteri tersebut, maka Volume 4 Nomor 2 (2021) ini berstatus Terakreditasi Sinta 3.**

Edisi ini memuat sepuluh artikel di bidang bahasa, sastra, dan pengajarannya, dengan topik yang bervariasi. Artikel-artikel pada edisi ini telah melalui tahap penyeleksian oleh dewan redaksi dan mitra bestari. Kesepuluh artikel tersebut terdiri atas dua artikel hasil penelitian bidang bahasa, empat artikel hasil penelitian bidang sastra, dan empat artikel bidang pengajaran bahasa dan sastra.

Pada kajian bidang bahasa terdapat artikel berjudul *Istilah-Istilah dalam Upacara Minum Teh Jepang Chanoyu (Suatu Kajian Etnolinguistik)*¹ yang ditulis oleh Irzam Sarif S. dan Susi Machdalena. *Chanoyu* merupakan budaya yang populer saat ini meskipun budaya ini sudah ada sejak dulu. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan persoalan istilah-istilah terutama hubungannya dengan budaya penuturnya dalam prosesi *chanoyu*. Artikel ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan etnolinguistik. Hasil dari penelitian ini adalah upacara minum teh telah menjadi bagian penting bagi kebudayaan Jepang. Istilah-istilah yang ditemukan dalam prosesnya menunjukkan bahwa antara tamu dan tuan rumah saling menghormati dan memberi makna mengenai perjalanan hidup. Penggunaan istilah pada leksikon dalam peralatan yang digunakan juga terlihat dari sisi bentuk, pembuatan, dan kegunaannya menciptakan harmoni yang sempurna pada proses *chanoyu* tersebut.

¹ Sarif S., I., & Machdalena, S. (2021). Istilah-Istilah dalam Upacara Minum Teh Jepang *Chanoyu* (Suatu Kajian Etnolinguistik). *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 4(2), 127-138. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v4i2.154>

Jika artikel sebelumnya fokus pada kajian etnolinguistik, artikel berikutnya fokus pada kajian linguistik fungsional sistemik, yaitu berjudul *Transitivitas dalam Teks Peradilan Indonesia: Kajian Linguistik Fungsional Sistemik*², yang ditulis oleh Nidya Fitri, Ketut Artawa, Made Sri Satyawati, dan Sawirman. Artikel ini menganalisis transitivitas di dalam teks peradilan Indonesia, khususnya teks peradilan Jessica-Mirna. Teori Linguistik Sistemik Fungsional (LSF) digunakan sebagai alat analisis. Data dikumpulkan melalui pencatatan dokumen dengan metode deskriptif kualitatif melalui proses persidangan dari you tube. Hasil proses persidangan ditranskripsikan ke dalam data tulis dengan berbentuk teks. Data dianalisis dilakukan dengan tahapan, yaitu (1) klasifikasi teks peradilan berdasarkan isi teks; (2) karakteristik teks; (3) analisis dengan menggunakan model LSF. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses material diperoleh sebanyak 5.822 (45%) sebagai urutan pertama. Urutan kedua ditempati oleh proses mental diperoleh sebanyak 2.064 (15%). Urutan ketiga ditempati oleh proses wujud diperoleh sebanyak 1.616 (11%). Berdasarkan hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa adanya tindakan dan perbuatan pelaku yang direalisasikan melalui transitivitas teks peradilan Jessica-Mirna.

Artikel bidang sastra dimulai oleh Nur Ahmad Salman Herbowo, Khairil Anwar, dan Ferdinal yang membahas terkait penerbitan buku-buku kaba. Artikel mereka berjudul *Doksa Penerbit Kristal Multimedia dalam Menerbitkan Ulang Buku-Buku Kaba*.³ Kegiatan penerbitan ulang terhadap buku-buku kaba yang dilakukan oleh penerbit Kristal Multimedia tidak terlepas dari pengaruh penerbit Pustaka Indonesia, yaitu salah satu penerbit awal yang dikelola oleh pribumi di Bukittinggi pada zaman pemerintahan kolonial Belanda. Enam belas dari delapan belas buku kaba yang dicetak merupakan hasil terbitan ulang dari penerbit Pustaka Indonesia. Penelitian ini menjadikan penerbitan ulang buku-buku kaba yang dilakukan oleh penerbit Kristal Multimedia sebagai objek materialnya. Untuk objek formalnya adalah doksa yang diekspresikan oleh penerbit Kristal Multimedia itu. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui latar belakang yang menyebabkan penerbit Kristal Multimedia mampu bertahan dan memiliki keseriusan dalam menerbitkan ulang buku-buku kaba. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara dan penggunaan dokumen. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah arena produksi kultural yang dikemukakan oleh Pierre Bourdieu, yaitu pembahasan mengenai doksa, heterodoksa, dan ortodoksa. Doksa yang diekspresikan oleh penerbit Kristal Multimedia adalah heterodoksa, yaitu mempertentangkan doksa yang diekspresikan oleh penerbit Pustaka Indonesia sebagai penerbit yang juga menghasilkan buku-buku teks pelajaran sekolah dan agama. Penerbit Kristal Multimedia memfokuskan semua hasil terbitannya berupa buku-buku kebudayaan Minangkabau, salah satunya buku kaba.

² Fitri, N., Artawa, K., Satyawati, M. S., & Sawirman. (2021). Transitivitas dalam Teks Peradilan Indonesia: Kajian Linguistik Fungsional Sistemik. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 4(2), 139-148. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v4i2.116>

³ Herbowo, N. A. S., Anwar, K., & Ferdinal. (2021). Doksa Penerbit Kristal Multimedia dalam Menerbitkan Ulang Buku-Buku Kaba. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 4(2), 149-162. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v4i2.179>

Selanjutnya artikel Dipa Nugraha yang membahas *Perkembangan Sejarah dan Isu-Isu Terkini dalam Sastra Bandingan*.⁴ Artikelnya fokus pada pembahasan tentang perkembangan sejarah dan isu-isu terkini sastra bandingan. Sastra bandingan atau *comparative literature* hadir sebagai mata kuliah wajib di program studi bahasa dan sastra Indonesia dengan nama Sastra Bandingan atau Ilmu Perbandingan Sastra di sebagian besar universitas di Indonesia. Dari enam buku rujukan berbahasa Indonesia yang sering dipergunakan di dalam pengajaran sastra bandingan terdapat gap terkait dengan belum begitu dibahasnya perkembangan mazhab Cina dan adanya arah baru di dalam sastra bandingan. Artikel ulasan pustaka ini menggunakan metode pencarian data dunia maya dalam rangka mengumpulkan rujukan-rujukan dari sumber otoritatif pilihan yang dapat menghasilkan suatu tulisan sintesis mengenai sejarah dan isu-isu terkini dalam sastra bandingan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perluasan lingkup kajian di dalam sastra bandingan diwarnai dengan wacana dekonstruksi dan rekonstruksi sastra dunia, dialog dan pertemuan antara Barat dan Timur, serta isu yang terkait dengan era digital. Dari isu tentang sastra dunia dan pertemuan Barat dan Timur, mazhab Cina menemukan jalan lahirnya sedangkan kehadiran era digital membuat sastra bandingan merambah pada ranah baru pada istilah yang memayungi beberapa isu mengenai penggunaan media yang berbeda, yaitu intermedialitas.

Pada artikel berjudul *Kesenjangan Sosial dalam Novel "Oliver Twist" dan "Nobody's Boy": Kajian Intertekstual*, Ahmad Abdullah Rosyid menggunakan novel dari dua negara yang berbeda, yakni Inggris dan Perancis yang berjudul *Oliver Twist* karya Charles Dickens dan *Nobody's Boy* karya Hector Malot. Meskipun ditulis di negara serta masa yang berbeda, namun kedua novel terlihat saling memiliki keterkaitan satu sama lain. Penelitian ini memanfaatkan teori intertekstualitas sebagai acuan pemahaman hubungan antara kedua novel, teori konflik sosial dari Karl Marx juga dimanfaatkan untuk mendukung analisis. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan sumber data dari kedua novel terpilih. teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan hal-hal terkait hubungan konflik sosial yang terdapat dalam novel, data yang dikumpulkan berupa kata, frasa, dan juga kalimat dari dialog maupun narasi, kemudian dilakukan validasi data dengan memilih data yang paling dominan untuk analisis intertekstual. Setelah itu, dilakukan analisis data dengan membandingkan kedua teks sebagai hubungan hipogram dan transformasi. Hasil yang diperoleh adalah bahwa adanya keterkaitan antara kedua novel berupa keterkaitan struktur cerita yang meliputi latar belakang, tokoh dan penokohan, serta konflik sosial berupa kesenjangan sosial antara kelas borjuis dan proletar. Teks *Nobody's Boy* merupakan transformasi dari *Oliver Twist* yang memberikan penggambaran dan penekanan terhadap kesenjangan sosial yang terjadi bahkan pada tahun yang berbeda jauh antara keduanya, sehingga dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua novel memiliki hubungan intertekstual secara keterpengaruhan.

Artikel kajian sastra juga mencakup kajian naskah berbahasa daerah, seperti artikel berjudul *Nilai Budaya dalam Serat Ajisaka*⁵ yang ditulis oleh Erlin Kartikasari.

⁴ Nugraha, D. (2021). Perkembangan Sejarah dan Isu-Isu Terkini dalam Sastra Bandingan. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 4(2), 163-176. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v4i2.135>

⁵ Kartikasari, E. (2021). Nilai Budaya dalam Serat Ajisaka. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 4(2), 177-188. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v4i2.139>

Salah satu kesusastraan Jawa yang lekat dengan masyarakat Jawa adalah cerita *Ajisaka* yang beredar di kalangan masyarakat secara lisan maupun tulisan. *Ajisaka* merupakan tokoh Jawa yang dianggap masyarakat Jawa awam sebagai cikal bakal penemu aksara Jawa. Salah satu cerita *Ajisaka* yang dibukukan adalah cerita *Serat Ajisaka* yang ditulis J. Kats dengan menggunakan aksara Jawa. *Serat Ajisaka* tersebut merupakan salah satu cerita dari kumpulan cerita pada buku yang berjudul *Serat Jawi Tanpa Sekar* yang ditulis J. Kats, seorang berkebangsaan Belanda pada tahun 1942. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai budaya dalam *Serat Ajisaka* yang ditulis J. Kats tahun 1942 menggunakan kajian filologi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang dilakukan dalam tiga tahap: tahap pertama adalah transkripsi data, tahap kedua adalah transliterasi aksara Latin yang berbahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia, tahap ketiga menganalisis nilai-nilai budaya yang terkandung dalam *Serat Ajisaka*. *Serat Ajisaka* memiliki beberapa konsep nilai budaya yaitu: 1) nilai pendidikan, 2) nilai religius, 3) nilai kepemimpinan, 4) nilai kepahlawanan, 5) nilai keberanian, 6) nilai kesederhanaan, 7) nilai gotong royong, 8) nilai moral, dan 9) nilai berkorban untuk orang lain.

Ada satu artikel kajian sastra yang menarik karena mengkaji karya sastra berupa komik. Artikel tersebut berjudul Representasi Sejarah dan Dampak Perang Dunia II dalam Komik *Kono Sekai No Katasumi Ni* Karya Fumiyo Kouno⁶ yang ditulis oleh Reza Taufan Adhitya, Renny Anggraeny, dan Ida Ayu Laksmi Sari. Penelitian ini bertujuan mengetahui dan memahami representasi sejarah Perang Dunia II dan dampak Perang Dunia II bagi bangsa Jepang khususnya masyarakat yang tinggal di Kure dalam komik *Kono Sekai no Katasumi ni* karya Fumiyo Kouno. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis. Teori yang digunakan adalah teori *New Historicism* dari Stephen Greenblatt. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat lima fakta sejarah, yakni pembentukan organisasi *tonarigumi*, pembuatan kebijakan *tatemono sokai*, serangan udara di Kure, serangan terhadap Pangkalan Angkatan Laut Hiro, dan juga dijatuhkannya Bom Atom di Hiroshima yang berdampak juga di daerah Kure yang berjarak 20 kilometer ke tenggara Hiroshima. Selain itu, diketahui bahwa akibat dari terjadinya Perang Dunia II pola pikir dari bangsa Jepang terkait peperangan berubah dari yang sebelumnya bersemangat dalam peperangan menjadi lebih memilih untuk mempertahankan kedamaian. Di sisi lain dampak dari Perang Dunia II juga masih dirasakan hingga saat ini oleh bangsa Jepang khususnya bagi korban-korban yang selamat dan masih hidup hingga saat komik ini diterbitkan.

Selain artikel hasil kajian bidang bahasa dan sastra, pada edisi ini juga memuat artikel hasil kajian bidang pengajaran bahasa dan sastra. Artikel pertama pada bidang ini berjudul *Legenda Buka Luwur Asal-Usul Dukuh Pantaran sebagai Media Pendidikan Karakter*⁷ yang ditulis oleh Jeni Nur Cahyati dan Zainal Arifin. Artikel kajiannya bertujuan untuk (1) mendeskripsikan gambaran *Legenda Buka Luwur Asal-Usul Dukuh Pantaran* dan (2) mendeskripsikan potensi *Legenda Buka Luwur Asal-usul Dukuh Pantaran* sebagai media pendidikan karakter. Penelitian ini merupakan penelitian

⁶ Adhitya, R. T., Anggraeny, R., & Sari, I. A. L. (2021). Representasi Sejarah dan Dampak Perang Dunia II dalam Komik *Kono Sekai No Katasumi Ni* Karya Fumiyo Kouno. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 4(2), 189-204. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v4i2.178>

⁷ Cahyati, J. N., & Arifin, Z. (2021). *Legenda Buka Luwur Asal-Usul Dukuh Pantaran sebagai Media Pendidikan Karakter*. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 4(2), 205-218. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v4i2.177>

deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah kata, frasa, klausa, dan kalimat yang memuat nilai pendidikan karakter dalam *Legenda Buka Luwur Asal-usul Dukuh Pantaran*. Sumber data terdiri dari primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, perekaman, pencatatan, dan analisis dokumen. Validasi data menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisis data dengan model interaktif. Hasil penelitian ini ialah (1) *Legenda Buka Luwur Asal-usul Dukuh Pantaran* termasuk jenis cerita rakyat legenda, karena menceritakan asal-usul nama Dukuh Pantaran, dan (2) *Legenda Buka Luwur Asal-usul Dukuh Pantaran* memuat empat belas nilai pendidikan karakter, yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Dengan adanya keempat belas nilai ini, *Legenda Buka Luwur Asal-usul Dukuh Pantaran* berpotensi sebagai media pendidikan karakter yang perlu ditanamkan pada peserta didik.

Jika artikel sebelumnya pada kajian teks sebagai media pendidikan karakter, artikel selanjutnya fokus pada pengembangan bahan ajar. Rakhmad Syarif, M. Bahri Arifin, dan Mohammad Sidik menulis artikel berjudul *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Deskripsi Menggunakan Model Circuit Learning pada Siswa Kelas VII SMP di Samarinda*⁸. Menurut Syarif et al., penelitian pengembangan bahan ajar menulis deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *circuit learning* perlu dilakukan karena guru dan siswa mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran menulis deskripsi. Oleh karena itu, penelitian mereka bertujuan (1) untuk mengetahui proses pengembangan bahan ajar menulis deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *circuit learning* (2) untuk mengukur kualitas bahan ajar menulis deskripsi dengan menggunakan metode *circuit learning* yang dinilai dari kevalidan dan keefektivitasan. Penelitian ini menerapkan metode penelitian dan pengembangan yang dilaksanakan di SMP Nabil Husen Samarinda. Hasil penelitian pengembangan dapat dilihat dari hasil validasi, yakni validasi materi dengan nilai 88, validasi grafika dengan nilai 86 dan validasi nilai bahasa dengan nilai 97 dengan kriteria sangat valid. Hasil uji keefektivitasan dilihat dari keterlaksanaan RPP, nilai respons guru 93, nilai respons siswa 93 dan nilai hasil tes menulis deskripsi yang dilakukan mendapat nilai rata-rata 88 dengan kriteria sangat efektif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan bahan ajar menulis deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *circuit learning* pada siswa kelas VII ini sangat valid dan sangat efektif.

Mashuri dan Enung Hasanah lebih menyoroti pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Artikel mereka berjudul *Manajemen Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa saat Pandemi Covid-19 di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta*⁹ yang memiliki tujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19 dalam manajemen pembelajaran bahasa Inggris dan meningkatkan prestasi siswa di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Pendekatan

⁸ Syarif, R., Arifin, M. B., & Sidik, M. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Deskripsi Menggunakan Model *Circuit Learning* pada Siswa Kelas VII SMP di Samarinda. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 4(2), 219-226. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v4i2.70>

⁹ Mashuri, & Hasanah, E. (2021). Manajemen Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa saat Pandemi Covid-19 di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 4(2), 227-234. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v4i2.174>

penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Subjek penelitian adalah guru Bahasa Inggris dan wakil kepala sekolah SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Hasil penelitian adalah sebagai berikut. Pertama, perencanaan pendidikan Bahasa Inggris disusun bersumber pada mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, modul ajar, tata cara, alokasi waktu, aktivitas pembelajaran, sumber/perengkapan pembelajaran di masa Covid-19, serta evaluasi hasil belajar siswa di kala pendidikan jarak jauh. Kedua, penerapan pendidikan yang dicoba guru telah berpedoman pada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran daring yang terkini yang sudah diperbaharui. Guru Bahasa Inggris telah mempraktikkan pendidikan yang inovatif dikala pandemi Covid-19, seperti *Google Classroom*, *Zoom*, *WhatsApp* serta banyak lagi. Pembelajaran jarak jauh yang diterapkan guru ialah membuka pelajaran, mengantarkan modul atau bahan ajar dua hari sebelum aktivitas belajar berlangsung dan mendiskusikan pembelajaran bersama siswa yang mana pembelajaran berpusat kepada siswa. Proses pendidikan lebih menekankan pada ranah kognitif dan ranah psikomotor. Ketiga, penilaian pembelajaran menggunakan pretes serta postes dikala pendidikan daring berlangsung. Metode evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran menerapkan observasi langsung, melaksanakan uji/latihan di akhir pembelajaran agar guru mengetahui kelemahan dan kekurangan setiap siswa. Sarana penunjang pembelajaran di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta sudah dilengkapi dengan laboratorium bahasa sehingga dapat mempermudah pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris secara lebih efektif.

Artikel terakhir berjudul *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerita Pendek dengan Pendekatan Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal pada Siswa Kelas XI SMK¹⁰* yang ditulis oleh Arif Mazhuri Saputro, M. Bahri Arifin, dan Asnan Hefni. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar, mendeskripsikan kelayakan dan efektivitas bahan ajar menulis cerpen dengan pendekatan kontekstual berbasis kearifan lokal pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kota Bangun. Penelitian ini merupakan model penelitian dan pengembangan (R&D). Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari desain pengembangan, pelaksanaan pembelajaran, kualitas produk hasil pengembangan, proses pengembangan materi, dan penyusunan materi. Teknik analisis data meliputi pengukuran hasil tes menulis siswa, pengukuran respons siswa, validasi dan penilaian perencanaan. Penelitian ini menghasilkan bahan ajar menulis cerpen dengan pendekatan kontekstual berbasis kearifan lokal untuk siswa kelas XI SMK. Kelayakan bahan ajar diperoleh dari hasil validasi oleh ahli materi dan bahasa (93,75%) dan ahli media (88%) terkategori sangat layak dengan keputusan produk siap dipakai di lapangan tanpa revisi. Tingkat efektivitas bahan ajar dapat dilihat dari hasil penilaian observer, yaitu 3,65 terkategori sangat baik. Selanjutnya hasil perhitungan respons guru sebesar 96,73% dan respons siswa diperoleh 88,94% terkategori sangat layak dengan keputusan produk siap dipakai di lapangan tanpa revisi. Hasil tes menulis cerpen menghasilkan nilai rata-rata 85,9% termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil tes menulis cerpen pada aspek latar (100%), tema (97,5%) dan penggunaan bahasa (90,83%) termasuk

¹⁰ Saputro, A. M., Arifin, M. B., & Hefni, A. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerita Pendek dengan Pendekatan Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal pada Siswa Kelas XI SMK. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 4(2), 235-246. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v4i2.98>

dalam kategori sangat baik. Dengan demikian produk buku ajar menulis cerpen dengan pendekatan kontekstual berbasis kearifan lokal dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk siswa kelas XI SMK.

Pengelola jurnal *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* memberikan apresiasi setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada semua penulis artikel yang berkenan memublikasikan artikelnya pada edisi ini. Selain itu, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh mitra bestari dan pihak yang telah bekerja keras dan membantu dalam terbitan edisi ini. Semoga artikel-artikel yang disajikan dalam edisi ini dapat bermanfaat, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, serta memberikan motivasi untuk melaksanakan penelitian bahasa, sastra, serta pengajarannya.

Samarinda, Juni 2021

Tim Redaksi

DAFTAR ISI

Tim Redaksi	iii
Mitra Bestari	iv
Pengantar Redaksi	v—xi
Daftar Isi	xii—xiv
Istilah-Istilah dalam Upacara Minum Teh Jepang <i>Chanoyu</i> (Suatu Kajian Etnolinguistik) <i>Terms in the Chanoyu Japanese Tea Drinking Ceremony (An Ethnolinguistics Study)</i>	
Irzam Sarif S. & Susi Machdalena	127—138
Transitivitas dalam Teks Peradilan Indonesia: Kajian Linguistik Fungsional Sistemik <i>Transitivity in Indonesia Court Trial Text: Systemic Functional Linguistics Perspective</i>	
Nidya Fitri, Ketut Artawa, Made Sri Satyawati, & Sawirman	139—148
Doksa Penerbit Kristal Multimedia dalam Menerbitkan Ulang Buku-Buku Kaba <i>The Doxa of Kristal Multimedia Publisher in Republishing Kaba Books</i>	
Nur Ahmad Salman Herbowo, Khairil Anwar, & Ferdinal	149—162
Perkembangan Sejarah dan Isu-Isu Terkini dalam Sastra Bandingan <i>The Historical Development and Current Issues in Comparative Literature</i>	
Dipa Nugraha	163—176
Nilai Budaya dalam <i>Serat Ajisaka</i> <i>Cultural Value in Serat Ajisaka</i>	
Erlin Kartikasari	177—188
Representasi Sejarah dan Dampak Perang Dunia II dalam Komik <i>Kono Sekai No Katasumi Ni</i> Karya Fumiyo Kouno <i>Historical Representations and the Impacts of World War II in Comic “Kono Sekai No Katasumi Ni” by Fumiyo Kouno</i>	
Reza Taufan Adhitya, Renny Anggraeny, & Ida Ayu Laksmi Sari	189—204

Legenda Buka Luwur Asal-Usul Dukuh Pantaran sebagai Media Pendidikan Karakter <i>The Legend of Buka Luwur Origin of Dukuh Pantaran as a Medium for Character Education</i>	
Jeni Nur Cahyati & Zainal Arifin	205—218
Pengembangan Bahan Ajar Menulis Deskripsi Menggunakan Model Circuit Learning pada Siswa Kelas VII SMP di Samarinda <i>Development of Writing Description Teaching Materials Using Circuit Learning Model for Class VII Students in Samarinda</i>	
Rahmad Syarif, M. Bahri Arifin, & Mohammad Siddik	219—226
Manajemen Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa saat Pandemi Covid-19 di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta <i>Management of English Learning in Improving Student Learning Outcomes during the Covid-19 Pandemic at SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta</i>	
Mashuri & Enung Hasanah	227—234
Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerita Pendek dengan Pendekatan Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal pada Siswa Kelas XI SMK <i>The Development of Teaching Materials to Write Short Stories with Contextual Approach Based Local Wisdom for Class XI Students Vocational School</i>	
Arif Mazhuri Saputro, M. Bahri Arifin, & Asnan Hefni	235—246

